

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi tentang *profit* dengan ketertarikan dokter gigi praktik perorangan menjadi *provider* BPJS Kesehatan di Kabupaten Banyumas.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi tentang skema manfaat dengan ketertarikan dokter gigi praktik perorangan menjadi *provider* BPJS Kesehatan di Kabupaten Banyumas.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi tentang kepentingan dengan dokter ketertarikan dokter gigi praktik perorangan menjadi *provider* BPJS Kesehatan di Kabupaten Banyumas.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi tentang kredensialing dengan ketertarikan dokter gigi praktik perorangan menjadi *provider* BPJS Kesehatan di Kabupaten Banyumas.
5. Persepsi tentang skema manfaat, persepsi tentang kepentingan, dan persepsi tentang kredensialing mempengaruhi ketertarikan dokter gigi praktik perorangan menjadi *provider* BPJS Kesehatan di Kabupaten Banyumas.
6. Persepsi tentang skema manfaat merupakan faktor persepsi yang mempunyai hubungan paling signifikan terhadap ketertarikan dokter gigi praktik perorangan menjadi *provider* BPJS Kesehatan di Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan pihak BPJS
 - a. BPJS Kesehatan perlu meningkatkan penyampaian materi melalui sosialisasi terkait skema manfaat, jenis-jenis pelayanan dan sistem rujukan dalam era JKN.
 - b. BPJS Kesehatan perlu mengadakan sosialisasi dan diskusi mengenai kesamaan visi dan misi di era JKN ini supaya dokter gigi praktik perorangan juga mempunyai tujuan yang sama dalam melaksanakan praktiknya.
 - c. BPJS Kesehatan perlu mempertimbangkan adanya revisi terkait jenis-jenis pelayanan yang belum tercakup sebagai pertimbangan untuk ditambahkan
 - d. Perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara BPJS Kesehatan dengan PDGI dalam meningkatkan peran dokter gigi praktik perorangan sebagai FKTP
 - e. BPJS perlu berperan dalam pembagian cakupan wilayah atau jumlah kepesertaan yang dipegang oleh satu *provider*
 - f. Perlunya evaluasi kembali tentang jangka waktu kredensialing yang dilakukan setiap 1 tahun sekali
 - g. Perlu adanya evaluasi pada sistem pembayaran yang sering terlambat dan pengkajian ulang mengenai tarif kapitasi yang dianggap memberatkan dokter gigi praktik perorangan, agar sesuai dengan kebutuhan real.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi dokter gigi praktik perorangan untuk menjadi provider BPJS tidak hanya dilihat dari faktor persepsi saja, pada penelitian selanjutnya dapat ditinjau dari aspek yang lain, seperti pengetahuan dokter gigi praktik perorangan.

